

## FAKTOR-FAKTOR MINAT BELAJAR PJOK SISWA KELAS 6 DI SDN GADING IV SURABAYA

Abdan Syakur\*, Faridha Nurhayati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

\*Abdan.19032@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Gading IV / 180 Surabaya pada saat pembelajaran PJOK terlihat masih ada beberapa siswa, khususnya kelas 6 yang kurang disiplin dan sering melanggar aturan dengan memakai baju olahraga yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan saat pembelajaran berlangsung siswa hanya bergurau dan tidak memperhatikan gerakan yang dicontohkan (bermain sendiri). Hal tersebut dapat memengaruhi jalannya proses pembelajaran, karena jika siswa tidak mempunyai minat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan berjalan dengan efektif. Pembahasan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas 6 di SDN Gading IV / 180 Surabaya dan faktor apakah yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah subjek menggunakan total sampel (populasi) atau dengan jumlah 140 siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas 6 di SDN Gading IV / 180 Surabaya dalam mengikuti pembelajaran PJOK yaitu pada kategori sedang. Minat belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang terbentuk dari dalam diri siswa sendiri (internal) yang terdiri dari indikator pemusatan perhatian, ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan, serta faktor dari luar diri siswa (eksternal) antara lain: seperti indikator pendidik (guru), sarana dan prasarana (sumber belajar), serta lingkungan atau teman sejawat yang sama-sama kuat dengan hasil pengujian yaitu pada kategori sedang. Untuk hasil uji analisis indikator yang paling dominan yaitu mendapatkan hasil bahwa indikator faktor internal yang paling berpengaruh yaitu keterlibatan dan untuk indikator faktor eksternal yaitu guru.

**Kata Kunci:** minat belajar; PJOK; siswa SD

### Abstract

Based on the results of observations at SDN Gading IV / 180 Surabaya during PJOK learning, it was seen that there were still some students, especially grade 6 who lacked discipline and often violated the rules by wearing sports clothes that did not comply with the established provisions and when learning took place students only joked and not paying attention to the exemplified move (playing alone). This can affect the course of the learning process, because if students do not have an interest in participating in the learning process being carried out, then the learning carried out will not run effectively. The discussion in this study aims to determine the level of interest in grade 6 students at SDN Gading IV / 180 Surabaya and what factors influence student interest in learning PJOK subjects. This research is a type of quantitative descriptive research with the number of subjects using the total sample (population) or with a total of 140 students. The results of this study indicate that the interest level of grade 6 students at SDN Gading IV / 180 Surabaya in participating in PJOK learning is in the medium category. Interest in learning is influenced by factors that are formed from within the students themselves (internal) consisting of indicators of concentration of attention, interest, feelings of pleasure, involvement, as well as factors from outside the student's self (external) including: such as teacher indicators, facilities and infrastructure ( learning resources), as well as the environment or colleagues who are equally strong with the test results, namely in the medium category. For the results of the analysis test the most dominant indicator is to get the result that the most influential internal factor indicator is involvement and for the external factor indicator, namely the teacher.

**Keywords:** interest in learning; sports physical education and health; elementary school students

## PENDAHULUAN

Belajar sendiri dalam pendidikan terjadi akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons yang saling berhubungan (Taringan, 2019). Belajar sendiri juga membutuhkan peran siswa untuk menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis (minat) adalah salah satu faktor internal yang mempunyai pengaruh penting terhadap kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah rasa senang dan suka yang tinggi terhadap materi dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Meilani & Ricardo, 2017). Minat sendiri merupakan suatu perasaan ketertarikan yang tinggi terhadap suatu kegiatan atau hal tertentu, tanpa adanya paksaan dalam melakukan hal tersebut. Minat sangat berpengaruh terhadap seseorang, apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu hal yang akan dipelajari, maka orang tersebut tidak akan memiliki rasa ketertarikan untuk mempelajari dan memahami hal tersebut (Sarah et al., 2021).

Minat merupakan rasa keinginan atau ketertarikan yang tumbuh akibat adanya dorongan untuk mengetahui dan memahami suatu hal tertentu (Rizqy Ana, 2021). Minat yang sangat tinggi dapat menumbuhkan perasaan yang luar biasa terhadap suatu hal yang ingin dipelajari, sehingga muncul suatu perhatian dan energi (rasa terpicat dan terpesona) untuk mempelajari suatu hal secara cepat dan akurat (James Kpolovie et al., 2014). Minat bukan merupakan anugerah atau bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Minat dalam diri seseorang sendiri tidak hanya bisa tumbuh karena pengaruh dari beberapa faktor tertentu, melainkan juga dapat menghilang.

Minat seseorang dapat memunculkan rasa kegigihan untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin berkontribusi yang tinggi terhadap suatu hal (Renninger & E. Hidi, 2016). Minat dalam proses pembelajaran sendiri dapat memengaruhi peningkatan kompetensi belajar seseorang. Berdasarkan cara pengungkapan minat sendiri dibagi menjadi: minat yang diketahui dengan cara memberi tahu secara langsung dengan lisan (*expressed interest*), digambarkan dengan tindakan atau rutinitas (*manifest interest*), disimpulkan melalui suatu jawaban beberapa pertanyaan responden (*inventoried interest*), dan analisa dari hasil tes tertinggi suatu subjek (*Tested interest*) (Hasipah, 2018).

Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri adalah suatu stimulus yang dapat memengaruhi seseorang dan berasal dari diri

individu sendiri (internal). Faktor dalam diri sendiri dapat mencakup beberapa aspek antara lain pemusatan perhatian, ketertarikan, motivasi, dan pengetahuan (Atifah, 2022). Sedangkan, menurut Majid (dalam Rizki, 2021), faktor dari luar diri yang dapat memengaruhi minat belajar siswa yaitu aspek keluarga (keadaan keluarga, orang tua, dll), sekolah (metode pengajaran, sarana dan prasarana belajar, dll) dan masyarakat (teman pergaulan).

Dari pendapat para ahli dapat dilihat bahwa faktor internal dan eksternal dirasa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena minat dapat muncul akibat pengaruh dari faktor atau stimulus tertentu. Minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu juga dapat membantu mempermudah proses belajar. Adapun yang dimaksud minat belajar dalam penelitian ini yaitu kesenangan mempelajari sesuatu materi pelajaran yang diajarkan oleh tenaga pendidik, salah satunya pada pembelajaran PJOK. Mata pelajaran PJOK sendiri merupakan mata pelajaran yang penting dalam komponen pendidikan di sekolah (Indrawathi et al., 2021).

Menurut Rafiah & Pitnawati (2022), menjelaskan bahwa PJOK merupakan suatu mata pelajaran yang menganalisis tentang perkembangan tubuh, jiwa dan pikiran seseorang yang dihubungkan dengan aktivitas gerak yang dilakukan. Sebagaimana yang diuraikan dalam BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), bahwa PJOK merupakan suatu bentuk stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan dan perkembangan fisik dan psikis seseorang (Atifah, 2022). Aktivitas fisik atau olahraga sendiri telah lama menjadi tempat penting dalam kurikulum pendidikan jasmani (Barba martin et al., 2020). Dapat dilihat bahwa program-program pembelajaran yang berbasis pendidikan jasmani dapat mengembangkan rasa empati, kerja sama, sportif, disiplin diri dan hal positif lainnya (Teraoka et al., 2021). Adapun ruang lingkup PJOK menurut Setiawan et al (2020), antara lain:

1. Permainan dan olahraga (lokomotor, non lokomotor, sepak bola, dll)
2. Aktivitas peningkatan pengembangan kemampuan tubuh
3. Senam (tanpa alat, dengan alat, senam lantai, dll)
4. Aktivitas ritmik (SKJ, senam pagi, senam aerobic, dll)
5. Aktivitas air (permainan di air, keselamatan di air, renang, dll)
6. Pembelajaran di luar kelas (berkemah, menjelajah, pengenalan lingkungan, dan mendaki gunung)
7. Pendidikan kesehatan (berperan aktif dalam UKS dan P3K, penerapan pola hidup sehat, merawat lingkungan, dll).

Menurut beberapa penjelasan yang ada tentang PJOK dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan mata pelajaran yang sangat kompleks atau komplit dalam proses pembelajarannya. Karena dalam PJOK siswa dapat memperoleh dan mengembangkan kemampuannya baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Sehingga aspek dalam pendidikan dapat tercapai dengan baik mulai dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif yang sesuai dengan efek atau pengaruh dari PJOK sendiri (Lorás Hávard, 2020).

Pada saat ini masih banyak siswa di sekolah yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti persepsi beberapa orang yang sering beranggapan bahwa sekolah yang berada jauh dari tengah kota atau sekolah yang sulit dijangkau untuk aksesnya (transportasi, dll), siswanya cenderung memiliki perilaku yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK yang ada di sekolah pada waktu melaksanakan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SDN Gading IV / 180 Surabaya. Hal tersebut terlihat masih ada beberapa siswa, khususnya kelas 6 yang kurang disiplin dan sering melanggar aturan dengan memakai baju olahraga yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan saat pembelajaran berlangsung siswa hanya bergurau dan tidak memperhatikan gerakan yang dicontohkan (bermain sendiri). Menurut Kondakov V.L., Et., Al (2015),

Berasumsi bahwa semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin berkurang juga minatnya terhadap aktivitas jasmani. Selain itu, Kurangnya minat belajar dapat dilihat dari sikap siswa maupun siswi yang tidak bersemangat, tidak disiplin, tidak antusias terhadap pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada, tidak taat aturan, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar (Rafiah & Pitnawati, 2022). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK dianggap kurang menarik

dan hanya berpedoman terhadap buku pegangan PJOK saja (buku paket PJOK), serta guru hanya fokus terhadap salah satu materi pembelajaran PJOK, yaitu senam pada setiap pertemuannya, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Kemudian, sering terjadinya benturan jam pembelajaran PJOK antar kelas yang membuat setiap kelas berbagi lapangan atau tempat pembelajaran juga membuat siswa malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mencari tahu tingkat minat belajar siswa kelas 6 dan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas 6 di SDN Gading IV Surabaya. Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi minat belajar PJOK siswa kelas 6, sehingga sekolah yang diteliti dapat mengevaluasi proses pembelajar yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK di SDN Gading IV Surabaya.

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk metode yang dipakai dalam penelitian yaitu survei. Subjek dalam penelitian ini menggunakan total sampel atau menggunakan populasi yaitu kelas 6A berjumlah 35 siswa, 6B berjumlah 38 siswa, 6C berjumlah 35 siswa, dan 6D berjumlah 32 siswa, dengan jumlah keseluruhan 140 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan populasi sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti ingin mencari tahu secara general tentang variabel penelitian yang ditentukan yaitu minat belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas 6.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam survei yang akan dilakukan yaitu menggunakan kuesioner atau angket (skala likert) yang dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan tujuan survei, serta tidak mempersulit responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah 53 soal. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Faktor Internal

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Juamleh Soal
			Positif	Negatif
Minat Belajar	1. Pemusatan Perhatian	Pemahaman materi yang disampaikan	1	2
		Konsentrasi saat belajar	3	4
	2. Ketertarikan	Tanggapan terhadap guru	5	6
		Keinginan untuk mengetahui materi	7	8
	3. Rasa Senang	Feedback siswa terhadap materi	9	10
		kondisi belajar yang baik	11	12
	4. Keterlibatan	Kesadaran untuk belajar	13	14
		Kekompakan dalam kerja kelompok	15	16
		Mempunyai kemauan untuk bersaing	17	18

Sumber: (Sri Wahyuni, 2020)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memberikan angket atau kuesioner kepada subjek penelitian yang sudah ditentukan. Untuk mekanisme pengumpulan data yaitu sebelum subjek penelitian mengisi angket yang diberikan, peneliti

memberikan arahan bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai PJOK. Sehingga, subjek tidak merasa terbebani dalam mengisi angket sesuai dengan kondisi minatnya.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Faktor Eksternal**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Soal
			Positif	Negatif
Minat Belajar	1. Guru	Gaya mengajar	19,21,23,25	20,22,24,26,27
		Kemampuan berinteraksi	28,30	29,31
		Karakteristik kepribadian	32,34,36	33,35,37
	2. Sarana prasarana dan Sumber belajar	Media Pembelajaran	38,40,	39,41
		Sumber bacaan dan non bacaan	42,44	43,45
		Perlengkapan sekolah	46	47
		Letak dan jalan menuju sekolah	48	49
	3.Lingkungan (teman sejawat)	Hubungan dengan teman sejawat	50,52	51,53
		Jumlah	35	

Sumber: (Sri Wahyuni, 2020)

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS (*statistical program for social science*) dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini berupa pernyataan dengan jawaban berskala yang diubah nilainya menjadi skor, sehingga dapat dipersentasekan titik perhitungan persentase responden ke dalam tabel frekuensi menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Ket: P: Angka persentase  
F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
n: Total siswa keseluruhan

Sumber: (Atifah, 2022)

Untuk menentukan kriteria dapat dikonversikan dengan standar kuantitatif atau dengan mengemukakan kriteria penilaian dengan rumus yang sudah ditentukan antara lain:

**Tabel 3. Kriteria Penilaian Tingkat Minat**

No	Rumus	Interprestasi
1	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi

Sumber: (Setiawan et al., 2020)

Keterangan:  
M = Mean  
SD = Std. Deviasi

Selain itu, untuk menentukan indikator yang paling dominan atau berpengaruh terhadap minat belajar

dalam kedua faktor yang ada dilakukan uji analisis faktor menggunakan SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tentang tingkat minat belajar dan faktor yang memengaruhi munculnya minat belajar siswa kelas 6 di SDN Gading IV / 180 Surabaya dalam mengikuti pembelajaran PJOK diambil dari data yang didapatkan melalui penyebaran angket yaitu sebanyak 132 responden dari 140 siswa yang ada. Angket yang diberikan sendiri berjumlah 53 butir pernyataan yang terbagi menjadi indikator: faktor internal (pemusatan perhatian, ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan), dan faktor eksternal (guru, sarana dan prasarana, lingkungan / teman sejawat). Berikut adalah hasil dari penelitian:

Dari hasil angket di atas dilakukan uji tendensi sentral (statistik deskriptif) dengan hasil sebagai berikut:

Dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 6 dalam perhitungan kriteria penilaian minat siswa yang sudah dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian Minat Siswa**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	$X < 144$	5	3,79	Sangat Rendah
2.	$144 < X < 166$	36	27,27	Rendah
3.	$166 < X < 189$	49	37,12	Sedang
4.	$189 < X < 212$	33	25	Tinggi
5.	$X > 212$	9	6,82	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari tabel kriteria penilaian minat siswa dapat dilihat bahwa tingkat minat siswa kelas 6 dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gading IV / 180 Surabaya adalah berkategori “sedang” dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 49 siswa (37,12%).

Hasil faktor internal dan eksternal yang terbagi menjadi beberapa indikator dapat diketahui tingkat pengaruh faktor internal terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi penilaian faktor internal sebagai berikut:

**Tabel 5. Kriteria Penilaian faktor internal**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	X<48	10	7,57	Sangat Rendah
2.	48<X<56	20	15,15	Rendah
3.	56<X<65	57	43,18	Sedang
4.	65<X<74	36	27,27	Tinggi
5.	X>74	9	6,81	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor internal mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 57 siswa (43,18%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh faktor eksternal terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi penilaian faktor eksternal sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Penilaian faktor eksternal**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	X<92	3	2,27	Sangat Rendah
2.	92<X<109	33	25	Rendah
3.	109<X<125	60	45,45	Sedang
4.	125<X<142	29	21,96	Tinggi
5.	X>142	7	5,30	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor eksternal mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 60 siswa (45,45%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui pengaruh pemusatan perhatian terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator perhatian sebagai berikut:

**Tabel 7. Kriteria Penilaian Indikator Perhatian**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	X<10	5	3,78	Sangat Rendah
2.	10<X<13	29	21,96	Rendah
3.	13<X<15	52	39,39	Sedang
4.	15<X<17	34	25,75	Tinggi
5.	X>17	12	9,09	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor internal untuk indikator perhatian mendapatkan hasil sedang

dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 52 siswa (39,39%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh ketertarikan terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator ketertarikan sebagai berikut:

**Tabel 8. Kriteria Penilaian Indikator Ketertarikan**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	X<9	6	4,54	Sangat Rendah
2.	9<X<12	25	18,94	Rendah
3.	12<X<15	56	42,42	Sedang
4.	15<X<18	35	26,51	Tinggi
5.	X>18	10	7,57	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor internal untuk indikator ketertarikan mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 56 siswa (42,42%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh perasaan senang terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator perasaan senang sebagai berikut:

**Tabel 9. Kriteria Penilaian Indikator Perasaan senang**

No	Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	X<9	4	3,03	Sangat Rendah
2.	9<X<12	25	28,93	Rendah
3.	12<X<15	57	43,18	Sedang
4.	15<X<17	31	23,48	Tinggi
5.	X>17	15	11,36	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor internal untuk indikator perasaan senang mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 57 siswa (43,18%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh keterlibatan terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator keterlibatan sebagai berikut:

**Tabel 10. Kriteria Penilaian Indikator Keterlibatan**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	X<14	7	5,30	Sangat Rendah
2.	14<X<18	22	16,66	Rendah
3.	18<X<22	58	43,93	Sedang
4.	22<X<26	32	24,24	Tinggi
5.	X>26	13	9,88	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor internal untuk indikator ketertarikan mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 58 siswa (43,93%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh guru terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator guru sebagai berikut:

**Tabel 11. Kriteria Penilaian Indikator Guru**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	$X < 49$	4	3,03	Sangat Rendah
2.	$49 < X < 60$	37	28,03	Rendah
3.	$60 < X < 70$	44	33,33	Sedang
4.	$70 < X < 80$	35	26,51	Tinggi
5.	$X > 80$	12	9,09	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor eksternal untuk indikator guru mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 44 siswa (33,33%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh sarana prasarana dan sumber belajar terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 12. Kriteria Penilaian Indikator Sarana Prasarana**

No	Interval	F	(%)	Kategori
1.	$X < 30$	4	3,03	Sangat Rendah
2.	$30 < X < 36$	24	18,18	Rendah
3.	$36 < X < 42$	63	47,72	Sedang
4.	$42 < X < 47$	34	25,75	Tinggi
5.	$X > 47$	7	5,30	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor eksternal untuk indikator sarana prasarana dan sumber belajar mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 63 siswa (47,72%).

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bagaimana tingkat pengaruh lingkungan (teman sejawat) terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK dalam tabel frekuensi indikator lingkungan sebagai berikut:

**Tabel 13. Kriteria Penilaian Indikator Lingkungan**

No	Interval	F	%	Kategori
1.	$X < 9$	3	2,27	Sangat Rendah
2.	$9 < X < 12$	28	21,21	Rendah
3.	$12 < X < 15$	56	42,42	Sedang
4.	$15 < X < 18$	30	22,72	Tinggi
5.	$X > 18$	15	11,36	Sangat Tinggi
Jumlah		132	100	

Dari hasil tabel kriteria penilaian faktor eksternal untuk indikator lingkungan mendapatkan hasil sedang dengan mempertimbangkan hasil frekuensi terbanyak yaitu 56 siswa (42,42%). Untuk menentukan indikator yang paling dominan yaitu dengan melakukan uji analisis faktor dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 14. Component Matrix**

Indikator	Skor
Perhatian	0,544
Ketertarikan	0,615
Rasa Senang	0,629
Keterlibatan	0,809
Guru	0,782
Sarana Prasarana	0,723
Lingkungan	0,716

Dari hasil tabel *component matrix* menunjukkan bahwa bahwa semakin besar nilai *component matrix*, maka semakin erat juga pengaruh terhadap suatu variabel (Raharjo, 2014).

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat dan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK di SDN Gading 180 Surabaya didapatkan hasil secara keseluruhan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas 6 dalam mengikuti mata pelajaran PJOK adalah “sedang” tentunya hasil tersebut juga diakibatkan oleh beberapa faktor pendukung yang terbagi menjadi faktor dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Dapat dilihat dimana faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki hasil yang sama yaitu pada kategori penilaian “sedang”. Dengan hasil seluruh indikator yang sama kuat yaitu berada pada kategori “sedang”.

Abdurahman Abrar (dalam Hasipah, 2018) dimana dari hasil penelitian indikator internal dapat dijelaskan beberapa karakteristik orang yang berminat yaitu dilihat dari perhatian yang serta merta, ketertarikan, perasaan senang, serta keterlibatan dalam mengikuti pembelajaran dengan mempunyai dorongan untuk bisa dalam mengikuti proses pembelajaran salah satunya mata pelajaran PJOK. Sedangkan, untuk indikator faktor eksternal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian (Atifah, 2022; Dewi & Sepriadi, 2021), bahwa faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar terbagi menjadi indikator pendidik, fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sekitar (teman pergaulan). Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal juga tidak kalah penting dalam memengaruhi munculnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK.

Dari uji analisis faktor yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa untuk indikator faktor internal yang paling berpengaruh yaitu keterlibatan. Keterlibatan sendiri juga dapat diartikan bahwa siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti bagaimana siswa mencari, memproses, dan mengolah perolehan pembelajaran yang diberikan baik secara kelompok maupun individu (Hakim & Amir, 2018). Sedangkan, untuk indikator faktor eksternal yang paling berpengaruh yaitu guru. Guru dapat memengaruhi minat siswa karena

semakin tinggi guru dalam menguasai materi, mengolah pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran secara menarik, dan menguasai strategi pembelajaran, maka dapat memengaruhi minat belajar siswanya (Turisia et al., 2021).

Menurut Dimjati dan Mudjiono (dalam Hakim & Amir, 2018), menjelaskan bahwa keterlibatan dan guru saling berhubungan, karena keterlibatan atau peran aktif siswa juga dapat muncul akibat adanya dorongan dari guru seperti memberikan kesempatan siswa untuk aktif mencari dan mengolah materi, memberikan dorongan untuk siswa melakukan eksperimen, serta memberikan tugas untuk memperoleh informasi dari sumber luar kelas atau sekolah.

Dengan diperoleh hasil tersebut dirasa proses pembelajaran PJOK yang dilakukan akan berdampak baik atau positif apabila ditingkatkan lagi, karena sudah terdapat interaksi antara beberapa komponen dalam pengajaran seperti guru dengan siswa (Hasipah, 2018). Dalam suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila siswa mempunyai minat belajar, sehingga terjadi adanya interaksi antara stimulus dan respon.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat belajar siswa berada pada kategori sangat rendah berjumlah 5 siswa (3,79%), rendah 36 siswa (27,27%), sedang 49 siswa (37,12%), tinggi 33 siswa (25%), sangat tinggi 9 siswa (6,82%). Dari hasil tersebut rata-rata minat belajar siswa kelas 6 di SDN Gading IV / 180 Surabaya dapat disimpulkan berada pada kategori sedang.
2. Dari hasil analisis faktor dapat disimpulkan bahwa untuk indikator faktor internal yang paling berpengaruh atau dominan yaitu keterlibatan dan untuk faktor eksternal yaitu guru.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Penulis memberikan saran kepada pendidik (guru PJOK) untuk merespon hasil penelitian melalui tindakan peningkatan perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan dengan cara guru PJOK bisa mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seperti guru menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan suatu materi, dan memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan dan mempraktikkan ulang materi yang diberikan

supaya dapat meningkatkan tingkat minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

2. Sekolah diharapkan mampu mengevaluasi melalui hasil penelitian dengan cara peningkatan kualitas fasilitas pendukung pembelajaran seperti sarana dan prasarana pembelajaran PJOK (lapangan pembelajaran, dan alat olahraga), serta sumber belajar (buku bacaan PJOK, dll) supaya pembelajaran yang dilakukan dapat dipersiapkan dengan maksimal dan mendapatkan hasil sebaik mungkin.
3. Siswa harus bisa meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran PJOK, karena apabila mata pelajaran PJOK dilakukan dengan maksimal, maka akan mendapatkan banyak manfaat baik jasmani maupun rohani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atifah, U. (2022). Minat Siswa Kelas Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMPN 10 Tualang. *Pekanbaru: Universitas Islam Riau*.
- Barba martin, R. A., Garcia, D. B., Hortigüela alcala, D., & Calco, G. G. (2020). The Application of the Teaching Games for Understanding in Physical Education . Systematic Review of the Last Six Years. *International Journal of Environmental Research and Public Health Review*.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2).  
<https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Hakim, A., & Amir, S. (2018). *Pengaruh Perasaan, Ketertarikan, dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan Peserta Didik Pada SMA PABA Binjai*. 9, 406–426.
- Hasipah, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Panyabungan Timur. *Theses Padangsidempuan*.
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widiantari, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1).
- James Kpolovie, P., Igho JOE, A., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. [www.arcjournals.org](http://www.arcjournals.org)

- Kondakov V.L., Kopeikina E.N., Balysheva N.V., Usatov A.N., S. D. A. (2015). *Causes Of Declining Interest Of Students To Employment Physical Education And Sports*. 22–30.
- Lorás Hávard. (2020). *The Effects of Physical Education on Motor Competence in Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-Analysis*.
- Meilani, R. I., & Ricardo. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes ). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rafiah, S., & Pitnawati. (2022). Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan. *JPDO*, 5(1), 1–5.
- Raharjo, S. (2014). Panduan Analisis Faktor dan Interpretasi dengan SPSS Lengkap. *SPSS Indonesia*.  
<https://www.spssindonesia.com/2018/12/analisis-faktor-dan-interpretasi-spss.html?m=1>
- Renninger, K. A., & E. Hidi, S. (2016). *The Power Of Interest for Motivation and Engagement*. New York: 711 Third Avenue.
- Rizki, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Jurnal OSf Preprints Universitas Negeri Riau*.
- Rizqy Ana, R. F. (2021). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 177–186.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *PROGRES PENDIDIKAN*, 2(1).  
<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Setiawan, Y. A., Abduloh, & Nasution, H. N. S. (2020). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*  
<https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3).
- Sri Wahyuni, N. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMK. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Taringan, R. M. R. B. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Quality*, 4(80).
- Teraoka, E., Ferreira, H. J., & Kirk, D. (2021). Affective Learning in Physical Education: A Systematic Review. *Journal of Teaching in Physical Education*, 460–473.
- Turisia, A., Suhartono, & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edikatif: Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1985–1997.